

**AJARAN MORAL ISLAM DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA
KARYA AHMAD FUADI DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh :

Rieskhy Wulandari D

NIM 06021381419060

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

**AJARAN MORAL ISLAM DALAM NOVEL *NEGERI 5
MENARA* KARYA AHMAD FUADI DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA
SKRIPSI**

oleh

Rieskhy Wulandari D

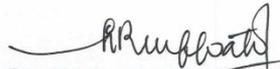
NIM: 06021381419060

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

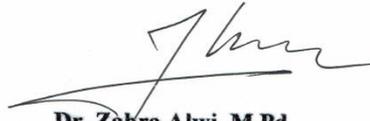
Mengesahkan

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



**Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
NIP 195502071984032001**

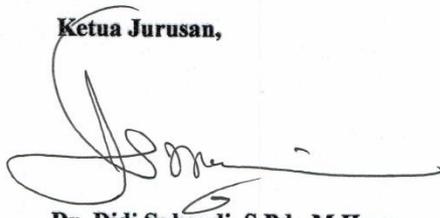


**Dr. Zahra Alwi, M.Pd
NIP 196212061989032003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Koordinator Program Studi,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP. 196910221994031001**



**Ernalida, S.Pd., M. Hum., Ph.D
NIP. 196902151994032002**

**AJARAN MORAL ISLAM DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA
KARYA AHMAD FUADI DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh
Rieskhy Wulandari D
NIM: 0602138141906

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 27 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum
2. Sekretaris : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Subadiyono, M.Pd.



Palembang, Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D
NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rieskhy Wulandari D

Nim : 06021381419060

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Ajaran Moral Islam dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh.

Palembang, 27 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan.



Rieskhy Wulandari D

06021381419060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT, pencipta seluruh semesta alam yang telah memberikan kemudahan, keberuntungan, keselamatan, dan kesehatan kepada saya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dan menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
2. Kedua orang tua saya tercinta, terutama Mama saya Jumiati Sundari yang selalu memberikan dukungan kepada adek, menopang adek saat adek jatuh dan terpuruk, terima kasih Ma. Semua yang adek lakukan ini untuk Mama. Dan Alm papaku tercinta yang selalu adek rindukan. Dan tidak lupa kepada adik kandung mama, ibu Dewi Suryani, S.Pd., M.Pd. Terimakasih karna ibu sudah banyak membantu adek dan menyayangi adek seperti anak sendiri.
3. Saudara-saudaraku yang selalu rewel dan memaksa saya untuk menyelesaikan skripsi saya, terutama kembaranku Rieskha Wulandari D dan Kakak saya Arie Ferdiansyah. Terimakasih atas segala nasihat, dukungan, dan energy untuk terus mengajak adik kalian ini bangkit walau dengan nada tinggi.
4. Kedua dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. dan Dr. Zahra Alwi, M.Pd. Terima kasih Ibu, tidak pernah bosan membimbing saya, dan senantiasa membela dan mendukung saya dalam setiap kondisi apapun. Terima kasih banyak.
5. Kaprodi kami tercinta Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., P.hD. Terima kasih sudah senantiasa membimbing dan memberikan kemudahan kepada saya dari awal pengerjaan skripsi dan sampai saya berhasil menyelesaikan skripsi ini, terima kasih juga untuk semua dosen-dosen saya yang ada di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terima kasih telah mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan ikhlas membagikan pengalaman serta pengetahuannya selama saya menjadi mahasiswa.
6. Admin tersayang, Ibu Tari yang sudah seperti Ibu asuh saya selama di Universitas Sriwijaya, terima kasih sudah senantiasa jadi tempat saya bertanya segala keperluan saya selama perkuliahan, dan selalu memberikan arahan atas segala kegalauan saya. Terima kasih banyak, semoga Ibu merasakan kasih sayang saya.
7. Sahabat saya Dewi Patongahan dan Neva Rahma Rianti, S.Pd terima kasih atas pertemanan yang sudah kita jalin selama ini, senantiasa setia menghadapi kegilaan saya.
8. Teman-teman seperjuangan saya, Lili, Apri, tita, Tohir, Agung terima kasih sudah setia mendengar segala keluh kesah saya, selalu sabar dan membantu saya dalam segala kerepotan saya menyelesaikan skripsi sejak bimbingan sampai pada akhirnya kita wisuda bersama, Supina terima kasih yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu saya.

9. Terima kasih kepada Kak Chan yang selalu menyemangati saya sampai saya wisudah.
10. Semua orang yang telah membantu saya namun namanya tidak sempat saya sebutkan, terima kasih saya ucapkan dari hati saya yang terdalam.

Motto: Life is choice

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat teriring salam senantiasa tercurah kepada Uswatun Khasanah kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya dari awal hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul "*Ajaran Moral Islam dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*" ini di buat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelarsarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. dan Dr. Zahra Alwi, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan pula kepada Bapak Soefendi, M.A, Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ernalida, S.Pd.,M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan seluruh dosen pengasuh mata kuliah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, saudara dan keluarga besarku yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan menantikan keberhasilanku, juga kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan HMPBSI 2014 atas kebersamaan dan kekompakan dalam empat tahun yang luar biasa bersama kalian tak akan pernah terlupakan, serta semua pihak yang telah turut memberikan bantuan dan doa sehingga skripsi ini dapat selesai. Semoga

bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, 27 Juli 2019

Penulis.

Rieskhy Wulandari D

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Moral.....	5
2.2 Moral Menurut Islam	6
2.3 Prinsip-Prinsip Ajaran Moral/Akhlak	8
2.4 Moral Dalam Karya Sastra.....	8
2.5 Penelitian Terkait.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	11
3.2 Pendekatan Penelitian	11
3.3 Sumber Data.....	11
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	11
3.5 Teknik Analisis Data.....	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	13

4.1.1 Hubungan Dengan Allah.....	13
4.1.1.1 Ikhlas.....	13
4.1.1.2 Tawakal.....	14
4.1.1.3 Syukur.....	16
4.1.1.4 Tobat.....	20
4.1.2 Hubungan Dengan Rasulullah.....	20
4.1.2.1 Menghidupkan Sunnah Rasul.....	20
4.1.3 Hubungan Dengan Diri Sendiri.....	23
4.1.3.1 Amanah.....	23
4.1.3.2 Istiqomah.....	24
4.1.3.3 Malu.....	24
4.1.3.4 Sabar.....	24
4.1.3.5 Pemaaf.....	25
4.1.4 Hubungan Dengan Keluarga.....	26
4.1.4.1 Berbakti Pada Orang Tua.....	26
4.1.4.2 Menunaikan Hak Dan Kewajiban Terhadap Anak.....	27
4.1.4.3 Menjalin Silaturahmi Dengan Karib Kerabat.....	27
4.1.5 Hubungan Dengan Masyarakat.....	28
4.1.5.1 Hubungan Baik Dengan Tetangga Dan Masyarakat.....	28
4.1.5.2 Pergaulan Muda-Mudi Yang Baik.....	29
4.1.5.3 Menjalin Persaudaraan Islam.....	31
4.1.5.4 Adil.....	31
4.1.5.5 Melakukan Amar Ma'ruf Nahi Munkar.....	32
4.1.5.6 Bermusyawarah.....	32
4.2 Pembahasan.....	33
4.3 Implikasi.....	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Ajaran Moral Islam Dalam Novel <i>Negeri 5 Menara</i> Karya Ahmad Fuadi	34
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis Novel *Negeri 5 Menara*
2. Data Mentah
3. Usul Judul
4. SK Pembimbing
5. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
6. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
7. Persetujuan Ujian Akhir
8. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Ujian Akhir
9. Bukti Perbaikan Ujian Akhir
10. Izin Jilid Skripsi

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah apa saja ajaran moral Islam yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menarakarya* Ahmad Fuadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ajaran moral Islam dalam novel *Negeri 5 menarakarya* Ahmad Fuadi. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan sumber data novel *Negeri 5 menara*. Untuk mendapatkan hasil penelitian tersebut, digunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yang erat kaitannya dalam pengumpulan data. Kemudian dianalisis dengan langkah mengidentifikasi ajaran moral Islam yang terdapat dalam novel, mengklasifikasi ajaran moral Islam yang terdapat dalam novel, menguraikan ajaran moral Islam dalam novel dan menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil berupa ajaran moral Islam yaitu terdapat 32 hubungan dengan Allah, 12 hubungan dengan Rasul, 24 hubungan dengan diri sendiri, 10 hubungan dengan keluarga, 20 hubungan dengan masyarakat dalam novel *Negeri 5 menara* karya Ahmad Fuadi. Tiga puluh dua hubungan dengan Allah tersebut meliputi (6) ikhlas, (9) tawakal, (16) syukur, (1) tobat. Dua belas hubungan dengan Rasulullah meliputi (12) menghidupkan sunnah Rasul. Dua puluh empat hubungan dengan diri sendiri meliputi (4) amanah, (1) istiqomah, (13) tawaduk, (3) malu, (1) sabar, (2) pemaaf. Sepuluh hubungan dengan keluarga meliputi (5) berbakti dengan orang tua, (3) menunaikan hak dan kewajiban terhadap anak, (2) menjalin silaturahmi dengan karib kerabat. Dua puluh hubungan dengan masyarakat meliputi (6) hubungan baik dengan tetangga dan masyarakat, (8) pergaulan muda-mudi Islam, (1) adil, (1) amar ma'ruf nahi munkar, (4) bermusyawarah.

Kata Kunci: Ajaran moral Islam, novel Ahmad Fuadi

ABSTRACT

The problem of this research is what are the moral teachings of Islam contained in the novel *Negeri 5 Menara* by Ahmad Fuadi. The purpose of this study was to determine the moral teachings of Islam in the novel *Negeri 5 Menara* by Ahmad Fuadi. To achieve this goal, a descriptive analysis method was used with novel data sources from *Negeri 5 Menara*. To get the results of these studies, used data collection techniques using documentation techniques that are closely related to data collection. Then analyzed by step identifying the moral teachings of Islam contained in the novel, classifying Islamic moral teachings contained in the novel, describing Islamic moral teachings in the novel and concluding the results of the study. Based on the research that has been done, the results are in the form of Islamic moral teachings, namely there are 32 relationships with God, 12 relationships with the Apostles, 24 relations with oneself, 10 relationships with families, 20 relations with the community in Ahmad Fuadi's *Negeri 5 tower* novel. Thirty-two relationships with God include (6) sincerity, (9) trust, (16) thanksgiving, (1) repentance. Twelve relations with the Prophet include (12) reviving the Sunnah of the Prophet. Twenty-four relationships with oneself include (4) trust, (1) *istiqomah*, (13) *tawaduk*, (3) shame, (1) patience, (2) forgiving. Ten relationships with families include (5) serving with parents, (3) fulfilling rights and obligations to children, (2) establishing friendly relations with relatives. Twenty relationships with the community include (6) good relations with neighbors and society, (8) association of Muslim youth, (1) fair, (1) *amarma'rufnahimunkar*, (4) deliberation.

Keywords: *Islamic moral teachings, Ahmad Fuadi's novel*

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Karya sastra sebagai sebuah tiruan kehidupan sosial, budaya dan politik juga menampilkan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran oleh para pembacanya. Menurut Anwar (2015;15), karya sastra dapat memainkan peranannya sebagai media komunikasi dalam menyampaikan aturan tentang nilai-nilai ajaran islam sebagai pembentuk moral kepada pembacanya baik itu anak-anak, remaja, maupun dewasa. Isi yang terkandung di dalam sastra adalah nilai-nilai yang dapat diambil pelajarannya oleh masyarakat, khususnya bagi pendidik guna memberikan pembelajaran di sekolah. Hal ini dibenarkan oleh Anwar (2015;2) melalui karya sastra pengarang menyosialisasikan ide-ide moral yang dapat menggiring pembaca untuk menikmati pesan moral yang berlaku di masyarakat.

Secara umum moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Istilah “bermoral”, misalnya tokoh bermoral tinggi, berarti mempunyai pertimbangan yang baik dan buruk yang terjaga dengan penuh kesadaran. Namun, tidak jarang pengertian baik itu sendiri dalam hal-hal tertentu bersifat relatif. Artinya, suatu hal yang dipandang baik oleh orang yang satu atau bangsa pada umumnya, belum tentu sama bagi orang yang lain atau bangsa yang lain. Pandangan seseorang tentang moral, nilai-nilai dan kecenderungan-kecenderungan tertentu, biasanya dipengaruhi oleh pandangan hidup, *way of life*, bangsanya (Nurgiantoro, Burhan. 2013:429)

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran dan hal itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca. Jadi, pada intinya moral merupakan representasi ideologi pengarang. Karya sastra yang berwujud berbagai genre yang *notabene* adalah “anak kandung” pengarang pada umumnya terkandung ideologi tertentu yang diyakini kebenarannya oleh pengarang terhadap berbagai masalah kehidupan dan sosial, baik terlihat eksplisit maupun implisit.

Moral dalam karya sastra atau hikmah yang diperoleh pembaca lewat sastra, selalu dalam karya pengertian yang baik. Dengan demikian, jika dalam sebuah karya ditampilkan sikap dan

tingkah laku tokoh-tokoh yang kurang terpuji, baik mereka berlaku sebagai tokoh antagonis maupun protagonis, tidak berarti bahwa pengarang menyarankan kepada pembaca untuk bersikap dan bertindak secara demikian. Sikap dan tingkah laku tokoh tersebut hanyalah model, model yang kurang baik, yang sengaja ditampilkan justru agar tidak diikuti, atau minimal tidak dicenderung, oleh pembaca.

Adanya unsur moral dalam karya sastra sering dikaitkan dengan fungsi sastra bagi pembentukan karakter pembaca terutama pembaca anak dalam konteks pembelajaran sastra. Pembacaan dan pembelajaran sastra bermuara pada afeksi, bukan kognisi. Aspek afektif itu sering dikaitkan dengan menyukai dan bahkan mencintai sastra. Sastra lebih berperan menggerakkan hati dan perasaan daripada mengajarkan dalam pengertian kognitif. Hal-hal itu termasuk dalam pembicaraan tentang ranah manfaat kesastraan bagi kehidupan manusia, atau aspek pragmatis kesastraan bagi kehidupan manusia, secara sederhana tetapi mengandung makna yang dalam, telah dikemukakan oleh Horatius dengan istilah *sweet and usefull* “nikmat yang bermanfaat”. Sastra memberi kenikmatan kepada kita karena ia hadir untuk memberikan rasa senang, kesenangan yang menghibur yang memuaskan. Seperti pula contoh-contoh kutipan berikut.

“Terimalah sedikit hadiah masuk PM. Sengaja diselubungi kertas karbonhitam supaya tidak di ganggu tikus-tikus pos. Dolar ini bisa di tukarkan ke rupiah di bank besar terdekat,” tulisnya. Aku melakukan sujud syukur setelah menerima hadiah tidak terduga ini. Ini mungkin yang dimaksud Ustad Faris, “Tuhan itu bisa mendatangkan rezeki kepada manusia dari jalan yang tidak pernah kita sangka-sangka.” (Fuadi, 2009:205)

Pada kutipan di atas, terdapat kata syukur yang berarti pengakuan terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah kepadanya, dan memprediksi nikmat tersebut sesuai dengan kehendak Allah. Ucapan rasa syukur merupakan rasa senang yang dialami oleh tokoh Alif karena mendapatkan hal yang tidak pernah ia duga yaitu mendapatkan uang dolar Amerika dari pamannya Pak Etek Gindo, dengan uang tersebut Alif dapat menabung.

Penelitian tentang ajaran moral Islam ini sudah pernah dilakukan oleh Endang Setyowati (2015), dengan judul skripsi “*Ajaran Moral Islam yang Terkandung dalam Lakon Jaka Tarub pada Keseneian Kentrung di Tulungagung*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena kehidupan zaman modern yang mengarah kepada kekosongan nilai-nilai moral. Selain

itu juga semakin meredupnya warisan budaya lokal yang di dalamnya banyak terdapat nilai-nilai moral untuk di jadikan bahan refleksi.

Penelitian tentang ajaran moral Islam juga pernah dilakukan oleh Teguh (2008) dengan judul *Moral Islam dalam Lakon Bima Suci* yang berangkat darisebuah kegelisaha akademik tentang adanya kecenderungan merosotnya dekadensi moral yang melanda kepribadian umat manusia. Lakon bima suci mengandung ajaran tentang pengalaman spiritual puncak dalam kehidupan rohani, yaitu ajaran tentang menunggaling kawla gusti. Penelitian ini menggunakan pendekan analisis struktual dan semiotik, sementara pembaca terhadap teks dilakukan dengan cara heuristik dan hermeneutik.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Aziz (2012) dengan judul skripsi “*Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi*”. Skripsi ini membahas lima dimensi nilai pendidikan, yaitu nilai ketuhanan, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, dan nilai estetika. Perbedaan penelitian saat ini terletak pada metode analisis. Penelitian yang pernah dilakukan Anwar Aziz (2012) menganalisis nilai-nilai pendidikan, sedangkan penelitian saat ini menganalisis tentang nilai-nilai moral Islam. Lalu, persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu sama-sama menganalisis novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.

Penelitian yang akan dilakukan ini lebih difokuskan pada kajian-kajian ajaran moral Islam yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara*. Peneliti merupakan calon pendidik, oleh sebab itu peneliti akan mengimplilasikan hasil penelitian pada pembelajaran sastra di sekolah sesuai dengan kompetensi inti untuk kelas XI semester dua. Adapun Standar Kompetensi-nya yaitu memahami buku biografi, novel, dan hikayat. Kompetensi dasar mengungkapkan hal-hal yang menarik yang dapat dipelajari dari tokoh.

Adapun alasan peneliti memilih novel *Negeri 5 Menara*, sebagai bahan penelitian karena ada pertimbangan. Pertama banyak ajaran moral yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi, salah satunya kutipan yang terdapat pada halaman 12 yaitu , “amak, kalua memang harus sekolah agama, ambo ingin masuk pondok saja di jawa”. Dalam kutipan tersebut terdapat salah satu contoh dari ajaran moral Islam, kala itu alif ingin sekali masuk di sekolah unggul supaya dapat mengejar cita-cita untuk menjadi orang yang hebat seperti pak habibi. Namun orang tua alif tidak mendukungnya karna ibunya ingin alif memperdalam agama dengan masuk pesantren. Hal itu memberikan pengajaran yang baik untuk pembaca terutama dalam urusan agama yaitu salah satunya belajar untuk menjalankan segala urusan atau kegiatan dengan

ikhlas, jika semua dilakukan semata-mata karena Allah maka hal tersebut akan menjadi keberkahan dan menjadi manfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Selain ikhlas novel ini juga mengajarkan kita mematuhi kata orang tua yang berarti kita sedang membuka jalan ke surga, dan Rasulullah SAW telah menyampaikan pula bahwa sesungguhnya ke-Ridhoan Allah ada pada ridho orang tua dan kemurkaan Allah ada pada kemurkaan orang tua. Maka kutipan tersebut dapat dijadikan teladan oleh siswa sebagai bentuk upaya menanamkan ajaran moral dikalangan remaja.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, masalah dalam penelitian ini, yaitu Apa saja ajaran moral Islam yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan ajaran moral Islam yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang ada di dalam lembaga pendidikan di Indonesia dan menambah sumber referensi bagi dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan ajaran moral Islam. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pembaca novel dan para penulis. Bagi pembaca novel dapat mempermudah dalam menangkap nilai-nilai dalam moral Islam yang terkandung di dalamnya. Bagi para penulis dapat dijadikan bahan pertimbangan kedepan untuk dapat membuat novel yang berkualitas. Penelitian ini juga bermanfaat memberikan informasi dan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan oleh pemerhati keilmuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Sudrajat dkk, 2008, *Din Al-islam*. Yogyakarta: UNY Press Yogyakarta.
- Aura Husna (Neti Suryana), 2003. *Kaya dengan Bersyukur*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Chaplin J.P.2006. *Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartono, K)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Pustaka Umum.
- Fuadi, A. 2010. *Negeri Lima Menara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hudi Ilham. “Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa SMP Negeri Kota Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Orang Tua”. *Jurnal Moral Kemasyarakatan- Vol 2, No 1 (Juni 2017)*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Khaeruman Badri, 2004, *Moralitas Islam*. Pustaka Setia
- Mukmin Suhardi, 2008. *Teori Dan Aplikasi Semiotika*, Palembang : Universitas Sriwijaya
- Muthahhari Murthada, 2004. *Filsafat Moral Islam*. Jakarta : Al-Huda
- Nurgiantoro Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Ratna, Latifah (2013) *Tasawuf Kontekstual Kajian Hermeneutika Cerpen-Cerpen Danarto*.
<http://eprints.unsri.ac.id/3059/2/buku.pdf>
- Setyowati, Endang (2015) *Ajaran Moral Islam yang Terkandung dalam Lakon Jaka Tarub Pada Kesenian Ketru7ng di Tulungagung*.<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3059/2/buku.pdf>
- Soyomukti Nuraini, (2011) *Pengantar Filsafat Umum* (Yogyakarta:Ar-Ruuz Media)
- Teguh, (2007) *Moral Islam dalam Lakon Bima Suci*.
<http://www.nu.or.id/post/read/11244/wayang-dan-ajaran-moral-islam>
- TM, Hasbi Ash Shiddieqy, 2001, *al-Islam*, Pustaka Rizky Putr, Semarang
<https://rendra-fr.blogspot.com/2017/08/akhlak-pada-allah-swt-sesama-dan-alam.html>